



# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KEPATUHAN (*COMPLIANCE BEHAVIOR*) PEMBAYARAN ZAKAT PERDAGANGAN (Studi Kasus Pengusaha Muslim Batik di Kota Pekalongan Tahun 2017)**

**Qurotu Uyun Alpriyamah, Adityawarman<sup>1</sup>**

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze factors that influencing zakah compliance behavior. According to the Theory of Reasoned Action (TRA) defined by Ajzen and Fisbein there are three factors likes attitude, subjective norm and intension that influencing compliance behavior. Using primary data from the questionnaires that was distributed to muslim Batik bussinessman in Pekalongan to examine their zakat compliance behavior. The data analyzed by multiple regression analysis using SPSS 20 for windows. The result of this study show that : (1) attitude toward behavioral intension to pay zakah is positively significant, (2) subjective norm toward intention to pay zakah is positively significant, (3) intension to pay zakah is positively significant toward zakah compliance behavior. And then (4) intension to pay zakah is significant as a mediator between the attitude and subjective norm toward zakah compliance behavior.*

*Keywords: Attitude, Subjective Norm, Behavioral Intension, Compliance Bahavior, Zakah (Islamic Tax).*

## **PENDAHULUAN**

Zakat merupakan satu dari lima Rukun Islam yang merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang yang beragama Islam. Berdasarkan literatur zakat berarti “untuk mensucikan” dan tindakan yang berhubungan dengan pembayaran zakat dianggap merupakan suatu bentuk investasi sosial (Raam Al Jaffri Saad, 2014). Allah SWT dan Rasul-Nya bahkan telah mengatur mengenai jenis harta apa saja yang dizakatkan, cara perhitungannya, batasan harta yang terkena zakat maupun pihak-pihak yang berhak menerima dana zakat tersebut (Nurhayati, 2015). Peraturan mengenai zakat telah diatur Allah SWT dan RasulNya dalam Alquran dan Hadits, selain itu di Indonesia peraturan mengenai zakat juga telah diatur dalam UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat serta Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 untuk menyamakan bentuk laporan keuangan dari transaksi zakat itu sendiri. Sama halnya dengan pajak, pembayaran zakat merupakan suatu kewajiban, memiliki peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan, dan ditujukan kepada pihak-pihak tertentu yang memenuhi syarat. Bedanya zakat dikenakan kepada setiap muslim yang memenuhi syarat di seluruh dunia sedangkan pajak

dikenakan mutlak kepada setiap warga negara dalam lingkup wilayah suatu negara tanpa memandang agama apa yang mereka anut. Indonesia sebagai negara Islam terbesar kedua di dunia memiliki potensi penerimaan dana zakat yang sangat besar, mencapai hingga 217 Triliun pertahunnya. Namun sayangnya, potensi besarnya penerimaan dana zakat tersebut tidak diiringi dengan realisasi besarnya jumlah penerimaan dana zakat yang diterima.

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk menambah jumlah perolehan dana zakat yang diterima juga tidak dapat secara optimal meningkatkan jumlah perolehan dana zakat yang diterima, hal tersebut dapat terjadi karena adanya beberapa faktor. Baik faktor yang berasal dari dalam diri individu sendiri seperti rendahnya sikap serta niatan individu untuk melakukan pembayaran zakat maupun faktor lain diluar individu yang juga ikut berpengaruh terhadap perilaku pembayaran zakat yang akan dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur tingkat perilaku kepatuhan pembayaran zakat perdagangan dengan mengambil subjek penelitian pada pengusaha muslim batik di kota Pekalongan tahun 2017 melalui niatan untuk melakukan pembayaran zakat perdagangan untuk kemudian dibandingkan dengan perilaku kepatuhan yang sebenarnya terjadi terhadap pembayaran zakat perdagangan.

## **KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Kerangka pemikiran yang disusun dalam penelitian ini di dasarkan analisis pada faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu serta pengaruh sosial individu seperti kelompok, kerabat dekat, keluarga, teman atau lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi perilaku individu terhadap perilaku kepatuhan dalam pembayaran zakat perdagangan. Kedua faktor tersebut menurut teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) akan mempengaruhi niat individu terkait dengan suatu tindakan tertentu, dan apakah perilaku dan tindakan tersebut nantinya akan dipatuhi atau tidak (Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno, 2014). Penelitian ini dilakukan berdasarkan teori tindakan beralasan dimana niat untuk mematuhi perilaku menjadi fokus utama penelitian (Zainol B. K., 2009). Selain itu, Ajzen (1985) dalam teori tindakan beralasan juga berpendapat bahwa sikap terhadap perilaku dan norma subjektif memainkan peranan yang penting dalam menjelaskan berbagai bentuk perilaku (Raam Al Jaffri Saad, 2014). Oleh karena itu, penelitian ini mencoba meneliti pengaruh sikap dan norma subjektif tersebut terhadap niatan Pengusaha muslim Batik dalam membayar zakat perdagangan untuk kemudian dibandingkan dengan perilaku kepatuhan yang sebenarnya terjadi terhadap pembayaran zakat perdagangan.

### **Pengaruh Sikap terhadap niat untuk membayar zakat perdagangan**

Sikap memainkan peranan yang penting dalam mempengaruhi perilaku seseorang (Raam Al Jaffri Saad, 2014). Sikap dibentuk oleh keyakinan-keyakinan individu mengenai

perilaku kepatuhan zakat melalui segala hal yang diketahui, diyakini dan dialami terhadap pelaksanaan keyakinan tersebut. Hasil dari keyakinan tersebut baik positif atau negatif kemudian akan membentuk niatan individu untuk berperilaku patuh atau tidak patuh terhadap tindakan pembayaran zakat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanno dan Violette (1996), Bobak dan Hatfield (2003) menemukan bahwa sikap terhadap ketidakpatuhan pajak berpengaruh positif terhadap niat ketidakpatuhan pajak. Sementara dalam penelitian yang dilakukan Zainol et al (2009) ditemukan bahwa sikap memiliki hubungan yang positif signifikan dengan niat untuk membayar zakat profesi. Sikap terhadap zakat juga diharapkan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan niat untuk membayar zakat perdagangan. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Sikap berpengaruh positif terhadap niat Pengusaha Muslim Batik Pekalongan untuk membayar zakat perdagangan

### **Pengaruh Norma Subjektif terhadap niat untuk membayar zakat perdagangan**

Fishbein dan Ajzen (dalam Raam Al Jaffri Saad, 2014) mengungkapkan bahwa norma subjektif merupakan bagian penting dalam teori tindakan beralasan. Ajzen (1991) menjelaskan bahwa “Norma subjektif adalah fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu saat satu atau lebih orang di sekitarnya (seperti saudara, teman sejawat) menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu untuk mematuhi mereka”. Sikap terhadap kepatuhan zakat yang telah terbentuk dari hasil pengalaman maupun pengetahuan yang dimiliki akan membentuk niatan individu untuk berperilaku patuh atau tidak patuh terhadap kewajiban pembayaran zakat. Akan tetapi niat tersebut dapat berubah karena pengaruh lingkungan sosial sekitar individu. Penelitian sebelumnya yang dilakukan dalam berbagai bidang menemukan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi niat individu. Dalam kaitannya dengan pajak, Hanno dan Violette (dalam Ram Al Jaffri Saad, 2014) menemukan bahwa niat terhadap pembayaran pajak berhubungan secara positif dengan persepsi sosial dalam perilaku pembayaran pajak. Selain itu, Bobek dan Hatfield (2003) juga mengungkapkan bahwa norma subjektif memiliki hubungan yang positif dengan niat pembayaran pajak. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2 : Norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat Pengusaha Muslim Batik Pekalongan untuk membayar zakat perdagangan.

### **Pengaruh niat Pengusaha Muslim Batik Pekalongan terhadap perilaku kepatuhan membayar zakat perdagangan**

Dalam teori tindakan beralasan, perilaku yang ditampilkan oleh individu muncul karena adanya atau niat (Raam Al Jaffri Saad, 2014). Sementara itu, munculnya niat tersebut

ditentukan oleh sikap dan norma subjektif. Kedua faktor tersebut berhubungan dan menjadi indikator bagi niat yang nantinya akan menentukan apakah perilaku tertentu akan dilakukan atau tidak dilakukan dan apakah perilaku tersebut akan dipatuhi atau tidak dipatuhi nantinya. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

H3 :    Niat Pengusaha Muslim Batik Pekalongan berpengaruh positif terhadap perilaku kepatuhan membayar zakat perdagangan.

#### **Niat sebagai mediator antara sikap dan norma subjektif terhadap perilaku kepatuhan pembayaran zakat perdagangan**

Menurut teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) niat merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku dan hal tersebut memediasi sikap dan norma subjektif pada perilaku. Penelitian yang dilakukan (Ajzen, 2005; Bagozzi and Warshaw, 1990; Schifter and Ajzen, 1985) mengungkapkan bahwa niat memiliki pengaruh langsung dan merupakan mediator antara sikap dan pengaruh sosial terhadap perilaku. Selain itu, berbagai penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teori tindakan beralasan sebagai kerangka utamanya juga menemukan bahwa niat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dilakukannya suatu perilaku. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

H4 :    Niat merupakan mediator antara sikap dan norma subjektif dalam mempengaruhi kepatuhan perilaku Pengusaha Muslim Batik Pekalongan dalam pembayaran zakat perdagangan.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Variabel Penelitian**

Untuk kepentingan pengujian hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, terdapat tiga macam variabel yang digunakan yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel mediator. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sikap dan norma subjektif, variabel dependen berupa perilaku kepatuhan serta variabel mediator berupa niat. Variabel sikap dalam penelitian ini

#### **Penentuan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengusaha muslim batik di Kota Pekalongan tahun 2017. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 75 responden. Penggunaan sampel tersebut telah memenuhi kriteria minimal jumlah sampel yang harus digunakan untuk melakukan suatu penelitian yaitu lebih dari 30 dan kurang dari 500 (Sekarang, 2003).

Metode pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan *Non-probability sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Dengan metode tersebut sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis dimana dalam hal ini responden adalah pengusaha muslim di Kota Pekalongan serta diyakini sebagai wajib zakat.

### Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yang dilakukan dengan menganalisis suatu permasalahan kemudian mewujudkannya secara kuantitatif. Oleh karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif maka analisis kuantitatif tersebut dilakukan dengan cara mengkuantifikasikan data-data penelitian kedalam angka-angka dengan menggunakan skala penilaian 1-10. Sedangkan pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear berganda dengan menggunakan 3 model penelitian untuk meneliti pengaruh antara sikap dan norma subjektif terhadap niat serta pengaruh niat tersebut terhadap perilaku kepatuhan pembayaran zakat perdagangan.

$$\text{Model 1 Niat} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Model 2 Kepatuhan} = \beta_0 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Model 3 Kepatuhan} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

#### Keterangan :

$\beta_0$	:	Bilangan konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	:	Koefisien arah regresi
$X_1$	:	Sikap
$X_2$	:	Norma Subjektif
$X_3$	:	Niat
$e$	:	Kesalahan pengganggu (disturbance'e error)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Sampel Penelitian

Kuesioner yang disebar dalam penelitian ini berjumlah 100 kuesioner namun hanya 75 kuesioner yang dapat digunakan untuk analisis.

**Tabel 1**  
**Deskripsi data kuesioner**

	Jumlah
Jumlah kuesioner yang dibagikan	100
Dikurangi : Kuesioner yang tidak kembali	(13)
Kuesioner yang tidak lengkap	(12)
Sampel Akhir Pengamatan	75

Sumber : Data Primer (2017)

Deskripsi data hasil responden yang telah diperoleh tersebut kemudian dikelompokkan sebagai berikut :

### Deskripsi Responden Penelitian

**Tabel 2**  
**Deskripsi responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Total	Persentase
Laki-laki	27	36%
Perempuan	48	64%
Total	75	100%

**Tabel 3**  
**Deskripsi responden berdasarkan status pernikahannya**

Status Pernikahan	Jumlah	Persentase
Sudah Menikah	69	92%
Belum Menikah	6	8%
Total	75	100%

**Tabel 4**  
**Deskripsi responden berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
<25 tahun	13	17,34%
25-35 tahun	22	29,33%
36-45 tahun	18	24%
>45 tahun	22	29,33%
Total	75	100%

**Tabel 5**  
**Deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	9	12%
SMP	15	20%
SMA	37	49,33%
Diploma/Sarjana(S1)	14	18,67%
Magister(S2)/Doktor(S3)	-	-
Total	75	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.2 sampai tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa lebih dari setengah responden atau sebanyak 64% adalah perempuan sedangkan sisanya 36% adalah laki-laki. Tingkat umur responden 17,34% berkisar kurang dari 25 tahun, 25-35 tahun sebanyak 29,33%, 36-45 tahun sebanyak 24% dan 29,33% berumur lebih dari 45 tahun. Sebanyak 92% responden telah menikah, dan 8% responden belum menikah, sedangkan tingkat pendidikan responden 49,33% atau hampir dari setengah responden merupakan tamatan SMA.

### Deskripsi Bidang Usaha Responden

**Tabel 6**  
**Deskripsi responden berdasarkan lama menjalankan usaha**

Lama usaha	Jumlah	Persentase
<5 tahun	24	32%
5-10 tahun	19	25,33%

11-20 tahun	26	34,67%
>20 tahun	6	8%
Total	75	100%

**Tabel 7**  
**Deskripsi responden berdasarkan pendapatan bersih perbulan yang diterima**

Pendapatan	Jumlah	Persentase
Rp. 1.000.000 – 5.000.000	30	40%
Rp. 5.000.000 – 10.000.000	26	34,67%
Rp. 11.000.000 – 20.000.000	9	12%
> Rp. 20.000.000	10	13,33%
Total	75	100%

**Tabel 8**  
**Deskripsi responden berdasarkan omzet penjualan pertahun**

Omzet Penjualan	Jumlah	Persentase
Rp. 100.000.000 – 150.000.000	43	57,33%
Rp. 151.000.000 – 250.000.000	11	14,67%
Rp. 251.000.000 – 500.000.000	13	17,33%
>Rp 500.000.000	8	10,7%
Total	75	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Dari hasil tabel 4.6 sampai tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa sebesar 34,67% xatau hampir setengah dari responden telah menjalankan usahanya selama kurun waktu 11-20 tahun. 25,33% antara 5-10 tahun, 32% selama kurang dari 5 tahun dan 8% responden telah menjalankan usahanya selama kurun waktu lebih dari 20 tahun. Pendapatan yang diterima sebanyak 40% responden perbulannya adalah 1.000.000-5.000.000, 34-67% berkisar 5.000.000-10.000.000, 13,33% lebih dari 20.000.000, 12% berkisar antara 11.000.000-20.000.000 dengan omzet penjualan pertahunnya terbanyak dimiliki reponden atau 57,33% sebersar 100-150 juta.

#### Deskripsi reponden berdasarkan perlakuannya terhadap zakat perdagangan.

**Tabel 9**  
**Deskripsi responden berdasarkan cara mengeluarkan zakat**

Cara mengeluarkan zakat	Jumlah	Presentase
Dari pendapatan bersih sebesar 2,5 %	49	65,33%
Dari pendapatan kotor sebesar 2,5 %	9	12%
Dari pendapatan sebesar 5 – 10 %	5	6,67%
Setelah dimiliki satu tahun berapapun jumlahnya	11	14,67%
Lainnya	1	1,33%
Total	75	100%

**Tabel 10**  
**Deskripsi responden berdasarkan waktu pengeluaran zakat**

Waktu Pengeluaran	Jumlah	Persentase
Setahun sekali	50	66,67%
Setiap bulan atau setiap mendapat keuntungan bisnis perbulan	10	13,33%
Tidak menentu	11	14,67%

Setelah mencapai nisab	4	5,33%
Total	75	100%

**Tabel 4.11**  
**Deskripsi responden berdasarkan tempat membayar zakat**

Tempat	Jumlah	Persentase
Di organisasi pengelola zakat seperti Lembaga Amil Zakat (LAZ), Basnaz, Rumah Zakat dsb	26	34,67%
Langsung diberikan kepada mustahik (golongan penerima zakat)	47	62,67%
Lainnya	2	2,67%
Total	75	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Data tabel hasil 4.9 sampai tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa sebesar 65,33% responden mengeluarkan zakat perdagangannya dengan cara mengurangi dari pendapatan bersih sebanyak 2,5%, 14,77% responden menjawab setelah dimiliki satu tahun berapapun jumlahnya, 12% menjawab dari pendapatan kotor sebesar 2,5%, 6,67% menjawab dari pendapatan sebesar 5-10% sisanya sebanyak 1 responden atau 1,33% menjawab lainnya. Sebanyak 67,67% mengeluarkan zakatnya setahun sekali, 14,67% tidak menentu, 13,33% responden menjawab setiap bulan atau setiap mendapatkan keuntungan perbulan, sisanya dan sisanya 5,33% menjawab setelah mencapai nisab (batas harus mengeluarkan). Pada deskripsi mengenai tempat mengeluarkan zakat jawaban responden terbanyak atau sejumlah 62,67% responden menjawab dengan cara langsung dibagikan kepada mustahik (orang-orang yang berhak menerimanya), 34,67% melalui Lembaga Amil Zakat, dan sebanyak 2,67% menjawab lainnya.

**Tabel 12**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIKAP	75	36,0	60,0	54,213	4,6739
NORMA SUBJEKTIF	75	49,0	90,0	72,293	10,1059
NIAT	75	22,0	40,0	31,867	4,3006
PERILAKU KEPATUHAN	75	23,0	40,0	31,133	4,2341
Valid N (listwise)	75				

Sumber : Data Primer yang diolah (2017)

### Sikap

Penilaian terendah responden mengenai sikap adalah sebesar 36,0 dan tertinggi adalah 60,0. Rata-rata penilaian sikap dari 75 responden adalah 54,213 dengan standar deviasi sebesar 4,6739. Selain itu, terdapat adanya variansi yang cukup besar terhadap nilai tanggapan yang



diberikan responden, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan besarnya penyimpangan standar deviasi terhadap rata-rata penilaian sebesar 8,62 %.

### **Norma Subjektif**

Penilaian terendah responden mengenai norma subjektif adalah sebesar 49,0 dan tertinggi adalah 90,0. Rata-rata penilaian norma subjektif dari 75 responden adalah 72,293 dengan standar deviasi sebesar 10,1059. Selain itu, terdapat adanya variansi yang cukup besar terhadap nilai tanggapan yang diberikan responden, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan besarnya penyimpangan standar deviasi terhadap rata-rata penilaian sebesar 13,98 %.

### **Niat**

Penilaian terendah responden mengenai adalah sebesar 22,0 dan tertinggi adalah 40,0. Rata-rata penilaian sikap dari 75 responden adalah 31,867 dengan standar deviasi sebesar 4,3006. Selain itu, terdapat adanya variansi yang cukup besar terhadap nilai tanggapan yang diberikan responden, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan besarnya penyimpangan standar deviasi terhadap rata-rata penilaian sebesar 13,50%.

### **Perilaku Kepatuhan**

Penilaian terendah responden mengenai perilaku kepatuhan adalah sebesar 23,0 dan tertinggi adalah 40,0. Rata-rata penilaian perilaku kepatuhan dari 75 responden adalah 31,133 dengan standar deviasi sebesar 4,2341. Selain itu, terdapat adanya variansi yang cukup besar terhadap nilai tanggapan yang diberikan responden, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan besarnya penyimpangan standar deviasi terhadap rata-rata penilaian sebesar 13,60%.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Hipotesis**

<b>Variabel Independen – Dependen</b>		<b>Nilai Signifikansi ( <math>\alpha=1\%</math> )</b>
Model 1	Sikap terhadap niat membayar zakat	0,001*
	Norma Subjektif terhadap niat membayar zakat	0,000*
Model 2	Niat terhadap Perilaku Kepatuhan pembayaran zakat	0,000*
Model 3	Sikap terhadap Perilaku Kepatuhan pembayaran zakat	0,667
	Niat terhadap Perilaku Kepatuhan pembayaran zakat	0,005*
	Norma Subjektif terhadap Perilaku Kepatuhan pembayaran zakat	0,569

Keterangan : \*) Signifikan

Hasil pengujian hipotesis pertama dalam model 1 penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, variabel sikap berpengaruh signifikan positif terhadap niat Pengusaha untuk membayar zakat perdagangan. Sikap berhubungan dengan tingkat keyakinan atau kepercayaan individu

mengenai perilaku tertentu yang melibatkan penilaian konsekuensi terhadap baik buruknya perilaku yang akan dilakukan. Semakin positif sikap pengusaha muslim batik Pekalongan terhadap pembayaran zakat perdagangan atau semakin tingginya keyakinan perilaku yang dimiliki pengusaha muslim batik pekalongan jika pembayaran zakat perdagangan tersebut akan memberikan konsekuensi yang baik untuk dirinya maka hal tersebut akan semakin mempengaruhi tingginya niatan untuk melakukan pembayaran zakat perdagangan. Sebaliknya, semakin negatif sikap yang dimiliki pengusaha muslim batik Pekalongan terhadap pembayaran zakat perdagangan maka hal tersebut akan turut mempengaruhi rendahnya niatan pengusaha dalam membayar zakat perdagangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raam Al Jaffri Saad (2014) dan Zainol Bidin dkk yang menemukan bahwa sikap memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat.

Hasil pengujian hipotesis kedua dalam model 1 penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, variabel norma subjektif berpengaruh signifikan positif terhadap niat Pengusaha untuk membayar zakat perdagangan. Norma subjektif tersebut berhubungan dengan besar kecilnya pengaruh yang didapatkan dari lingkungan sosial baik melalui kerabat terdekat, orang tua, pasangan dan orang-orang lain yang signifikan dalam bentuk persetujuan ataupun dorongan yang diberikan terhadap perilaku pembayaran zakat yang akan dilakukan. Semakin besar dan semakin positif pengaruh yang diberikan kepada pengusaha muslim batik Pekalongan mengenai perilaku pembayaran zakat perdagangan maka hal tersebut akan semakin mempengaruhi tingginya niatan untuk melakukan pembayaran zakat perdagangan. Sebaliknya, semakin negatif pengaruh dan semakin rendahnya pengaruh yang diberikan kepada pengusaha muslim batik Pekalongan terhadap pembayaran zakat perdagangan maka hal tersebut akan turut mempengaruhi rendahnya niatan pengusaha untuk melakukan pembayaran zakat perdagangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raam Al Jaffri Saad (2014) yang mengungkapkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap niat.

Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam model 2 penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima, variabel niat berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku kepatuhan Pengusaha dalam membayar zakat perdagangan. Niat berhubungan dengan tinggi rendahnya kemauan atau kesediaan untuk melakukan pembayaran zakat perdagangan. Semakin tinggi niatan yang dimiliki pengusaha muslim batik Pekalongan untuk melakukan pembayaran zakat perdagangan maka akan hal tersebut akan semakin meningkatkan tingginya perilaku kepatuhan terhadap pembayaran zakat perdagangan. Sebaliknya, semakin rendahnya niat yang dimiliki pengusaha muslim batik Pekalongan untuk melakukan pembayaran zakat perdagangan maka akan hal tersebut akan semakin mempengaruhi rendahnya perilaku kepatuhan yang dimiliki untuk melakukan pembayaran zakat perdagangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan

oleh Raam Al Jaffri Saad (2014) yang mengungkapkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap niat.

Sementara berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat dalam model 3 penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel niat yang signifikan pada 0,005, sehingga berdasarkan hasil tersebut variabel niat terbukti merupakan variabel mediator antara sikap dan norma subjektif terhadap perilaku kepatuhan pembayaran zakat perdagangan. Kemudian berdasarkan hasil uji pengaruh mediasi diatas juga dapat diketahui bahwa keberadaan mediasi memenuhi salah satu kriteria dari ketiga asumsi untuk dapat dianggap sebagai mediasi penuh (*full mediation*) menurut Baron Kenny (1986) yaitu :

- a. Koefisien jalur dari variabel bebas ke variabel intervening signifikan
- b. Koefisien jalur dari intervening ke terikat signifikan
- c. Koefisien dari bebas ke variabel terikat, yang dikontrol oleh variabel intervening tidak signifikan.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan pembayaran zakat perdagangan. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri individu seperti sikap dan niat serta faktor yang berasal dari luar individu seperti norma subjektif yang berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan pembayaran zakat perdagangan. Dari ketiga faktor yang diteliti dalam penelitian ini terbukti bahwa sikap, norma subjektif dan niat berpengaruh positif terhadap perilaku kepatuhan pembayaran zakat perdagangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya sikap positif yang dimiliki terhadap pembayaran zakat perdagangan maupun besarnya pengaruh yang didapatkan individu untuk melakukan pembayaran zakat perdagangan akan mempengaruhi besar kecilnya niatan individu untuk melakukan pembayaran zakat perdagangan yang kemudian akan diwujudkan dalam bentuk perilaku kepatuhan yang sebenarnya dilakukan terhadap pembayaran zakat perdagangan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, populasi yang diteliti dalam penelitian ini hanya didasarkan pada satu kota. Kedua, jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit sehingga kurang bisa digeneralisasikan. Ketiga, variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya didasarkan pada variabel-variabel yang terdapat dalam Teori tindakan beralasan.

Atas dasar keterbatasan tersebut, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian, bisa dengan membandingkan dengan kota atau kawasan lain. Kemudian variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian juga dapat ditambah atau diluaskan lagi mengingat dalam kaitannya dengan pembayaran zakat suatu perilaku kepatuhan juga dapat dipengaruhi oleh tingginya tingkat religiusitas seseorang maupun pemahaman yang dimiliki terhadap pembayaran zakat.

## REFERENSI

- Ajzen, I. & Fishbein, M. 1980. *Understanding attitudes and predicting social behaviour*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Ajzen, I. (1985), "From intentions to actions: a theory of planned behavior", in Kuhl, J. And Beckman, J. (Eds), *Action-control: From Cognition to Behavior*, Springer, Heidelberg, pp. 11-39.
- , (1991). The theory of planned behaviour. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes* 50: 179-211.
- Allport, G.W. 1935. Attitude. In C.M. Murchison (Ed.). *Handbook of Social Psychology* (hlm. 789-844). Woeesler, MA: Clark University Press.
- Baron, Robert. A. Dan Donn Byrane. 2004. "Psikologi Sosial". Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Bidin, Z. & Md Idris, K. 2007, *in press*. "The role of attitude and subjective norm on intention to comply zakah on employment income". *IkaZ International Journal of Zakah* 1.
- Bobek, D.D. and Hatfield, R.C. (2003), "An investigation of the theory of planned behavior and the role of moral obligation in tax compliance", *Behavioral Research in Accounting*, Vol. 15 No. 1, pp. 13-38.
- Daud, Zulkifli, dkk. 2012. "Model Perilaku Kepatuhan Zakat : Suatu Pendekatan Teori". *Jurnal*.
- Fishbein, M. & Ajzen, I. 1975. *Belief, attitude, intention, and behaviour: An introduction to theory and research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Ghozali, Imam. 2005. "Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- , 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi." Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grennberg, J. and R. Baron. 1995. *Behaviour in organizations*. 6th. Ed. Prentice Hall, New Jersey.
- Kreitner, R. and A. Knicki. 1998. *Organisational behaviour*. 4th. Ed., Boston USA: McGraw Hill.
- Mueller, D.J. 1986. *Measuring social attitudes*. Columbia University. New York: Teachers College.
- Nurhayati, Sri dan Wasilan. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Pavlou, P.A. and Fygenon, M. (2006), "Understanding and predicting electronic commerce adoption: an extension of the theory of planned behavior", *MIS Quarterly*, Vol. 30 No. 1, pp. 115-143.
- Qardawi, Y. (1988), "Zakah law", in Harun, S., Hafiddudhin and Hassanuddin, D., *Pustaka Nasional*, Singapura.
- Qodir, Abdurrahman. 1988. "Zakat dalam Dimensi Mahdah dan Sosial". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Saad, Ram Al Jaffri dan Roszaini Haniffa. 2014. Determinants of zakah (Islamic tax) compliance behavior". *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 5 No 2, pp. 183-190.
- Sarwono, Sarlito W. dan Eko A. Meinarno. 2014. "Psikologi Sosial". Jakarta. Salemba Humanika.
- Sekaran, U. (2003), *Research Methods for Business: A Skill-building Approach*, John Wiley&Sons, NJ.
- Sofyan Syafri Harahap. *Akuntansi Islam*. PT Bumi Aksara. Jakarta. 2004
- Zainol, B., Kamil, M.I. and Faridahwati, S. 2009, "Predicting compliance intention on zakah on employment income in Malaysia: an application of reasoned action theory", *Jurnal Pengurusan*, Vol. 28 No. 1, pp. 85-102.
- Zainol, B. Farah Mastura. 2015. "Factors Influencing Zakah Compliance Bahvior on Saving". *International of Journal and Busines*, volume 05, issue 01.
- Vogel, J. 1974. Taxation and public opinion in Sweden. *National Tax Journal*, 27, hal 499-513.
- Wallschutzky, I.G. 1984. Possible causes of tax evasion. *Journal of Economics Psychology*, 5, hal 371-384.
- Weigel, R.H., D.J. Hessing, dan Elffers, H. 1987. Tax evasion research: a critical appraisal and theoritical model. *Journal of Economics Psychology*. 8, hal 215-235.